

modifikasi tersebut pada jiwa, di mana tujuan utamanya adalah mendapatkan suatu makna tertentu. Hal yang hampir sama berlaku pada kemampuan indera lainnya, dengan perangkanya masing-masing.

Kemampuan indera adalah sebuah potensial organ tubuh. Organ ini bekerja dengan aturan yang ada dalam tubuh manusia. Setiap indera memiliki objek dan kemampuannya sendiri. Indera tidak dapat diberlakukan layaknya sebuah alat yang tidak memiliki perangkat dan objek yang jelas. Setiap indera memiliki fungsi tertentu, dengan objek yang berbeda-beda dan pasti. Indera penglihatan memiliki kemampuan khusus untuk dapat memperoleh pencerapan terhadap objek warna, ukuran dan bentuk.

Tokoh empirisme yang berpengaruh cukup signifikan di abad modern adalah Joh Locke (1632-1704 M). Locke tidak setuju dengan pandangan rasionalis, misalnya tentang ide-ide bawaan dan daya inderawi yang kurang diperhatikan. Bagi Locke, pikiran manusia ketika dilahirkan adalah dalam keadaan kosong, *tabula rasa*. Ide bawaan mengandung sejumlah persoalan, semisal perbedaan antara si cerdas dan si idiot yang keduanya sejak lahir memiliki kesempatan sama dalam menggapai pengetahuan.³¹ Pengetahuan manusia berkembang seiring dengan interaksi dan pendidikan yang diraih. Menurutny, pikiran manusia ketika lahir semacam kertas putih, kosong. Pikiran mendapat pengetahuan setelah manusia mulai menggunakan inderanya.

Locke memandang bahwa ruang adalah hasil penyusunan ide-ide abstrak dari penginderaan yang sangat rumit, bersifat partikular, yang kemudian menjadi sebuah bentuk kompleks. Ide dengan begitu dibentuk dalam ruang yang berasal dari faktor eksternal. Menurut Locke, manusia mendapat ide lewat sensasi dan refleksi. Dengan sensasi manusia bisa

³¹ John Locke, *An Essay Concerning Human Understanding in Focus*, Garry Fuller, etc.m ed., (London: Routledge, 2000), 50

